

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang budaya organisasi dengan penerapan keselamatan pasien oleh perawat di ruang rawat inap RSUD dr Rasidin Padang tahun 2015 yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh perawat yang bertugas di ruang rawat inap RSUD dr Rasidin Padang tahun 2015 kurang baik dalam penerapan keselamatan pasien.
2. Lebih dari separuh perawat yang bertugas di ruang rawat inap RSUD dr Rasidin Padang tahun 2015 memiliki budaya organisasi yang kurang baik.
3. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara budaya organisasi dengan penerapan keselamatan pasien oleh perawat di RSUD dr Rasidin Padang tahun 2015.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas maka dapat disarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi Pihak RSUD dr Rasidin Padang

Bagi pihak Rumah Sakit diminta untuk membuat kebijakan tentang penanaman budaya organisasi melalui surat keputusan tentang

uraian tugas bagi perawat, memperluas kebijakan pengembangan lingkungan kerja fisik yang lebih baik.

2. Bagi Bidang keperawatan

Hasil penelitian memberikan masukan bagi bidang keperawatan untuk menganalisis uraian tugas perawat agar dapat memberikan gambaran keseimbangan pada tuntutan kerja dan membuat perencanaan tentang fasilitas dan sarana penunjang yang dapat meningkatkan keselamatan pasien. Selalu menuntut perawat agar bekerja sesuai dengan standar keselamatan pasien terutama pada pelaksanaan cuci tangan 6 langkah dan melaksanakan identifikasi pasien dengan benar sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

3. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perawat untuk melaksanakan penerapan keselamatan pasien dengan menekankan pada menggunakan dua identitas pasien (misalnya memastikan nama pasien dengan mencocokkan nomor MR dan menyebutkan nama ibu kandung) sebelum melakukan suatu tindakan kepada pasien dan mengaplikasikan cuci tangan 6 langkah menurut WHO dan dilakukan pada setiap momen (sebelum menyentuh pasien, sebelum melakukan tindakan dengan prosedur yang bersih atau septik, sesudah terapar atau beresiko dengan cairan tubuh pasien, sesudah menyentuh pasien, dan setelah menyentuh lingkungan disekitar pasien).

Perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan bagi masyarakat harus berupaya untuk memberikan asuhan keperawatan yang aman bagi pasien dan diri perawat sendiri. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan keselamatan pasien harus diperhatikan, setiap perawat diminta untuk selalu mematuhi aturan dan prosedur keselamatan kerja yang telah ditetapkan agar terciptanya keselamatan pasien.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan sasaran keselamatan, yang belum diteliti, seperti lingkungan eksternal, kepemimpinan, praktik manajemen, struktur dan sistem, tugas (pengetahuan dan ketrampilan) dan lingkungan kerja, serta standar ukur tentang keselamatan pasien.

